

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING, COMPANY SIZEDAN BOARD OF COMMISSIONERS* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Safrida Pratiwi¹

Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar

1912pratiwi@gmail.com

Ramly²

Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar

abdullah.ramly@yahoo.co

Ismawati³

Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar

ismawati@unismuh.ac.id

ABSTRAK

Safrida Pratiwi.2024. Pengaruh Penerapan *Green Accounting, Company Sizedan Board Of Commissioners* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Ramly dan Ismawati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting, Company Sizedan Board Of Commissioners* Terhadap Kinerja Keuangan. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah sebanyak 63 dengan total 57 sampel. Sumber data yakni data sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* dan *board of commissioners* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan *company size* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci : *green accounting, company size, board of commissioners*

ABSTRACT

Safrida Pratiwi.2024. *The Effect of the Application of Green Accounting, Company Size and Board Of Commissioners on Financial Performance in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by: Ramly and Ismawati. This study aims to determine the influence of Green Accounting, Company Size and Board of Commissioners on Financial Performance. The type of research is quantitative research. The population in the study was 63 with a total of 57 samples. The data source is secondary data with documentation data collection techniques. This study uses multiple linear analysis techniques. The results of the study show that green accounting and board of commissioners do not have a significant effect on the company's financial performance. Meanwhile, company size has a significant effect on the company's financial performance.*

Keywords: *Green Accounting, Company Size, Board of Commissioners*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kinerja keuangan perusahaan merupakan tolak ukur yang akurat untuk pertimbangan para investor maupun calon investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Kinerja Keuangan adalah tolak ukur yang utama untuk mengukur dan mengetahui baik atau buruk kinerja perusahaan, hal itu dapat dilihat dari laporan keuangan rasio profitabilitas yang sering digunakan adalah *return on assets*(roa). Roa adalah salah satu rasio keuangan untuk mengukur Profitabilitas perusahaan. Roa dapat memberikan gambaran mengenai seberapa efisien manajemen perusahaan dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan laba.

Salah satu perbankan yang sedang mengalami perkembangan di Indonesia saat ini adalah Bank Negara Indonesia (BNI). PT. BNI merupakan bank nasional yang memiliki aset terbesar keempat di Indonesia(Permana, I. S., Rossherleen Clarissa Halim, Silvia Nenti 2022) Akan tetapi, dibalik perkembangan yang pesat, terjadi suatu permasalahan yang cukup serius pada perusahaan ini. Menurut(Sidik 2021) dalam CNBC Indonesia, PT.BNI mengalami penurunan laba bersih yang cukup serius pada tahun 2020. Laba bersih yang berhasil diraih perusahaan di tahun 2020 adalah sebesar Rp.3,3 milyar dimana padatahun sebelumnya perusahaan berhasil meraih laba bersih sebesar Rp.15,38 milyar.

PT Toba Pulp Lestari merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industry pengolahan pulp. Sebelumnya perusahaan ini bernama PT Inti Indorayon Utama, Tbk yang memproduksi rayon dan bubur kertas (Pupl). Namun sejak 5 april 2011 perusahaan tersebut berubah nama menjadi PT. Toba Pulp Lestari Tbk yang kini hanya memproduksi bubur kertas (Pulp). Kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan ini menghasilkan limbah cair, padat maupun gas yang tergolong limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Limbah industry tersebut menghasilkan zat-zat beracun yang meresap dan mengendap di dalam tanah. Sebagian besar zat berbahaya tersebut timbul kepermukaan dan meracuni permukiman daerah dan pertanian. Tentunya dalam kasus ini menimbulkan dampak buruk bagi masyarakat dan juga lingkungan(Pangaribuan and Freddy S 2021).Sementara itu terdapat juga kasus PT Smart Tbk pada tahun 2014 yang merupakan perusahaan pemasok minyak sawit untuk produk unilever. PT Smart Tbk melanggar peraturan dengan memperluas pabrik kelapa sawit sehingga menyebabkan deforestasi. PT Unilever Tbk terlibat dalam kasus pencemaran lingkungan yang mengakibatkan kesalahan pengelolaan sumber daya dan energy, serta kelalaian pembuangan limbah cair dan puing-puing dilingkungan sekitar dan juga disebabkan oleh pengundulan hutan. Dalam hal ini, Unilever menghadapi sanksi pencemaran lingkungan yang dikenakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) (Tarigan 2024).

Beberapa tahun belakangan entitas mulai gencar menerapkan *Green Accounting* atau dapat disebut juga Akuntansi Lingkungan. *Green Accounting* merupakan jenis akuntansi lingkungan yang melaksanakan upaya untuk menghubungkan manfaat lingkungan dan biaya ke dalam pengambilan keputusan ekonomi atau suatu hasil keuangan usaha. Dalam mengatasi dampak kerusakan lingkungan yang ditimbulkan, entitas mengalokasikan biaya lingkungan. Perusahaan menganggap biaya lingkungan akan menjadi pengurang laba bagi perusahaan. Padahal dengan mengalokasikan biaya untuk pengelolaan lingkungan akan menunjukkan bahwa perusahaan bertanggung jawab atas kepedulian lingkungan sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat. Hal ini akan meningkatkan citra perusahaan dan sebagai investasi jangka panjang perusahaan (Dwi and Aqamal Haq 2023).

Green Accounting atau akuntansi lingkungan diterapkan oleh perusahaan untuk menghasilkan penilaian kuantitatif terhadap dampak dan biaya perlindungan lingkungan. Biaya yang terlalu besar akan menurunkan keuntungan perusahaan sehingga perusahaan memilih untuk tidak melakukan pengeluaran yang tidak berhubungan dengan kegiatan operasional. Namun jika perusahaan memasukkan biaya lingkungan dalam perhitungan keuntungannya, maka perusahaan menganggap isu lingkungan hidup adalah hal yang penting dan perlu diungkapkan (Agnes 2023).

Green accounting merupakan penerapan akuntansi yang memasukkan biaya untuk pelestarian

lingkungan (Zulhaimi, 2020). Tujuan dari adanya *green accounting* sebenarnya untuk mengurangi biaya dampak lingkungan atau *societal cost* sehingga perusahaan tidak perlu lagi mengeluarkan biaya tersebut jika telah diantisipasi di awal produksi. Penelitian yang dilakukan oleh (Wardianda and Wijoyono 2023) menunjukkan bahwa *green accounting* memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan karena peningkatan kinerja keuangan yang akan dihasilkan oleh pengendalian lingkungan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah and Widiyati 2023) menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Terdapat beberapa macam bentuk aktivitas yang mencerminkan praktik *green accounting* dalam perusahaan, yaitu: (1) Adanya penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, (2) Adanya manajemen limbah yang tidak menimbulkan polusi ataupun kerusakan lingkungan sekitar, (3) Adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang menjadi bukti perhatian perusahaan akan lingkungan sekitar (Faizah 2020).

Ukuran perusahaan atau *company size* dapat berdampak kepada *stakeholders* dan investor sebab tidak jarang *stakeholders* dan investor melihat total harta atau aset yang perusahaan miliki, biasanya dapat disebut dengan ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar memiliki peluang yang lebih besar untuk memenangkan persaingan dengan perusahaan lain karena dianggap lebih stabil dalam proses industri. Dalam hal itu bisa menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya (Dwi and Aqamal Haq 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Ariansyah, Meidiyustiani, and Lestari 2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki ukuran yang besar dilihat dari kepemilikan asetnya, akan meningkatkan kinerja keuangan dalam memperoleh laba. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal ke perusahaan dibandingkan pada perusahaan yang berukuran kecil. Sementara penelitian yang dilakukan yang lainnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan maka semakin mampu perusahaan memproduksi barang atau produk lebih banyak untuk mencapai keuntungan besar yang meningkatkan kinerjanya. Dewan Komisaris menurut POJK Nomor 33 /POJK.04/2014 merupakan organisasi perusahaan bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan peraturan serta memberikan nasihat kepada direksi. Dewan komisaris bertanggung jawab dalam control manajemen perusahaan (Rahmawati, dkk 2019). Dengan demikian keberadaan dewan komisaris untuk memastikan setiap dewan menjalankan tugasnya dengan baik dan tersistem.

Mengenai ukuran dewan komisaris, penelitian yang dilakukan oleh (Maulana, 2019) menemukan bahwa dewan komisaris mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR dengan arah positif. Hasil penelitian ini berarti semakin besar jumlah anggota dewan komisaris maka semakin luas pengungkapan kegiatan CSR. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Veny et al., 2023) dewan komisaris secara positif memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. Semakin besar proporsi dewan komisaris independen akan dapat meningkatkan daya kendal pada pengelolaan perusahaan. Dimana hal tersebut hendaknya mampu meningkatkan hasil kinerja dan nilai perusahaan tersebut. Dewan komisaris berperan sebagai pengawas terhadap kinerja direksi agar dapat bekerja sesuai dengan tujuan perusahaan, bukan tujuan pribadi atau kelompok sehingga pengungkapan CSR dapat lebih luas. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk melaksanakan program CSR tetapi juga didorong untuk mengkomunikasikan program CSR-nya secara lebih terbuka (Harmoni 2019) Pengungkapan kegiatan CSR perusahaan dapat dilakukan melalui website perusahaan. Apabila perusahaan menyampaikan kegiatan CSR melalui website, berarti perusahaan merasa penting bagi pemangku kepentingan untuk mengetahui capaian kegiatan CSR yang telah dilakukan dan dengan demikian berarti perusahaan akan mengkomunikasikan kegiatan CSR secara lebih luas.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) perusahaan manufaktur termasuk kedalam tiga besar perusahaan di Indonesia yang memiliki tingkat kesadaran yang rendah dalam pengelolaan limbah yang

berpengaruh terhadap lingkungan. Hal ini dikarenakan banyak daerah yang telah memulai memainkan peran dalam kegiatan ekonomi, artinya masyarakat daerah sudah mulai menghasilkan barang dan menyediakan kebutuhan bagi masyarakat sekitar. Untuk meghadapi tren peningkatan limbah insutri sudah seharusnya perusahaan menerapkan strategi untuk meminimalisir pencemaran lingkungan agar perusahaan tetap dapat beroperasi dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Kementerian Hidup dan Kehutanan telah menghentikan beberapa perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional. Hal ini disebabkan karena banyaknya keluhan-keluhan masyarakat terhadap perusahaan tersebut terhadap limbah indutri yang mencemari lingkungan akibat kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Beberapa kasus diantaranya Kasus PT Toba Pulp Lestari Tbk, (PT Indorayon) dan kasus PT Smart Tbk (Faizah 2020).

Penerapan *green accounting*, *compay zisei and boar of commissioners* pada perusahaan manufaktur masih menghadapi beberapa masalah, karena belum memahami konsep *green accounting* secara mendalam, memiliki akses yang terbatas terhadap informasi terkait kebijakan pemerintah. Sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam menerapkan *green accounting*, dan memiliki *board of commissioners* yang tidak memiliki komitmen terhadap lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan tidak termotivasi untuk menerapkan *green accounting* (Puspitasari; *et al*, 2022).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel *good corporate governance*, serta objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Sehingga berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, *Company Size* dan *Board Of Commissioners* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena ada variable yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengelola data, dan menguji hipotesis melalui analisis dan interpestasi (Rofifah 2020).

Lokasi survei pengumpulan data dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat di akses melalui www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, di mana data yang relevan dikumpulkan dan diolah untuk diproses dan dievaluasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sebab data tersebut tidak dikumpulkan langsung dari sumbernya, melainkan dari dokumen yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Sedangkan sumber data penelitian ini berasal dari www.idx.co.id.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023 yang berjumlah 63 perusahaan. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Terdapat sampel 19 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 3 tahun periode 2021-2023, yang meliputi 57 data laporan keuangan dan laporan tahunan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-1,027	4,304		-,239	,813
	LNX1	-,255	,098	-,457	-2,610	,015
	LNX2	-,654	1,398	-,087	-,468	,644
	LNX3	,631	,317	,348	1,992	,057

a. Dependent Variable: LNY

Sumber: data diolah SPSS, 2024

Dari table 4.1 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh nilai *constants*(a) sebesar -1,027, nilai *Green Accounting* (nilai koefisien X1) sebesar -0,255, nilai *Company Size* (nilai koefisien X2) sebesar -0,654, dan nilai *Board of Commisioners* (nilai koefisien X3) sebesar 0,631. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan α = Konstanta

β = Koefisien Regresi β_1 = *Green Accounting* β_2 = *Company Size*

β_3 = *Board of Commisioners*

ε = Error

$$Y = -1,027\alpha - 0,255X_1 - 0,654X_2 + 0,631X_3 + \varepsilon$$

Koefisien persamaan regresi berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta (a) bernilai -1,027 diartikan jika *Green Accounting*, *Company Size*, dan *Board of Commisioners* maka tingkat kinerjakeuangan suatu perusahaan manufaktur sebesar -1,027.
- Koefisien regresi *Green Accounting* (X1) sebesar -0,255. Interpretasi dari hasil tersebut adalah dengan meningkatnya *Green Accounting* maka kinerja keuangan perusahaan manufaktur menurun sebesar -0,255.
- Koefisien regresi *Company Size* (X2) sebesar -0,654. Menafsirkan hasil tersebut, ketika *Company Size* meningkat maka kinerja keuangan perusahaan menurun sebesar -0,654.
- Koefisien regresi *Board of Commisioners* (X3) sebesar -0,002. Interpretasi dari hasil tersebut adalah dengan meningkatnya *Board of Commisioners* maka kinerja keuangan perusahaan manufaktur meningkat sebesar 0,631.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LNX1	30	,89	7,08	3,3895	1,57348
LNX2	30	2,89	3,29	3,0759	,11714
LNX3	30	,69	2,30	1,3290	,48441
LNY	30	-5,50	-2,07	-3,0641	,87950
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, peneliti dapat menjelaskan sebaran data yang diperoleh:

- Variabel *Green Accounting* dengan nilai minimum sebesar 0,89, nilai maksimum sebesar 7,08, dan rata-rata sebesar 3,3895. Standar deviasi sebesar 1,57348.
- Variabel *Company Size* dengan nilai minimum sebesar 2,89 nilai maksimum sebesar 3,29 dan rata-rata sebesar 3,0759. Standar deviasi sebesar 0,11714.
- Variabel *Board of Commisioners* dengan nilai minimum sebesar 0,69 nilai maksimum sebesar 2,30 dan rata-rata sebesar 1,3290. Standar deviasi sebesar 0,48441.
- Variabel Kinerja Keuangandengan nilai minimum sebesar -5,50 nilai maksimum sebesar -2,07 dan rata-rata sebesar -3,0641. Standar deviasi sebesar 0,87950.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

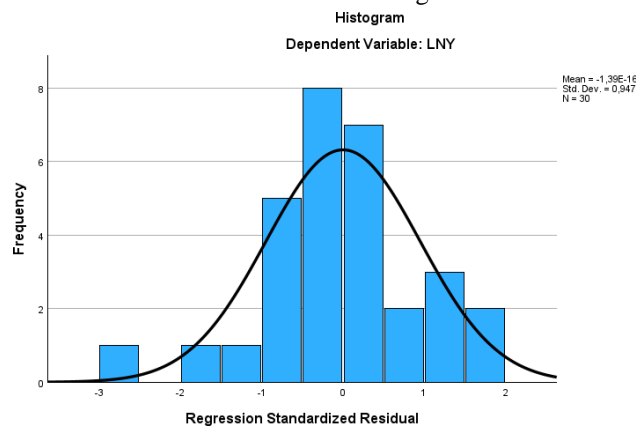
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N	30		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,73236724	
Most Extreme Differences	Absolute	,108	
	Positive	,108	
	Negative	-,102	
Test Statistic	,108		
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	,200 ^d		
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,479	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,466
		Upper Bound	,492

Dari Tabel 4.3 terlihat bahwa data yang diperoleh merupakan nilai Asymp Sig.(2-tailed) adalah 0,200 > 0,05 sehingga residu berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafis berupa grafik histogram dan grafik P-P plot. Regresi dengan mencari sebaran data pada sumber diagonal grafik P-P standar. Histogram dan diagram P-P ditunjukkan pada Gambar 4.3 dan 4.

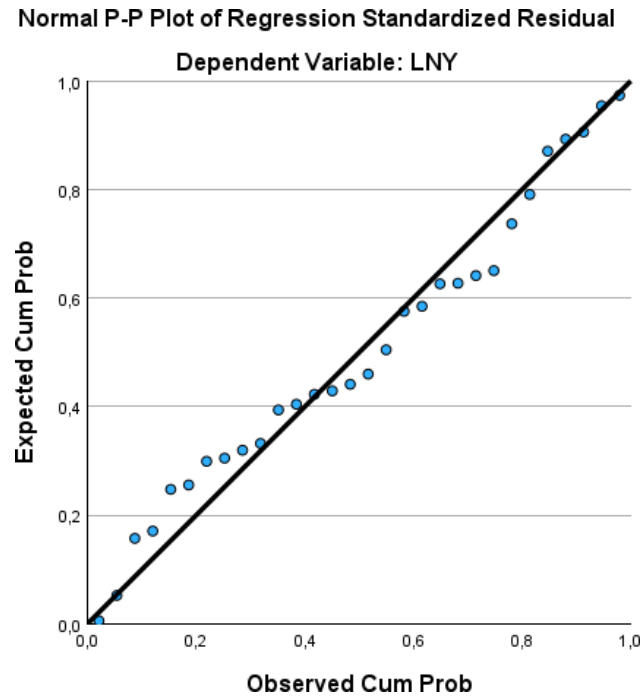
Gambar 4. 1 Grafik Histogram



Gambar di atas adalah grafik histogram. Histogram dikatakan normal jika sebaran datanya berbentuk lonceng dan tidak miring ke kiri atau ke kanan (Imam Ghazali 2011). Grafik histogram di atas disebut normal

karena berbentuk lonceng dan tidak miring ke kanan atau ke kiri.

Gambar 4. 2 Diagram plot P-P



Gambar 4.2 adalah diagram plot P-P. Diagram P-P plot di atas menunjukkan bahwa data tersebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal. Oleh karena itu, model regresi berdistribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model

Collinearity Statistics Tolerance

VIF

1	LNX1	,871	1,148
	LNX2	,769	1,300
	LNX3	,875	1,143

a. Dependent Variable: LNY

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda multikolinearitas pada data karena nilai toleransi ketiga variabel $> 0,100$ dan $VIF < 10,00$.

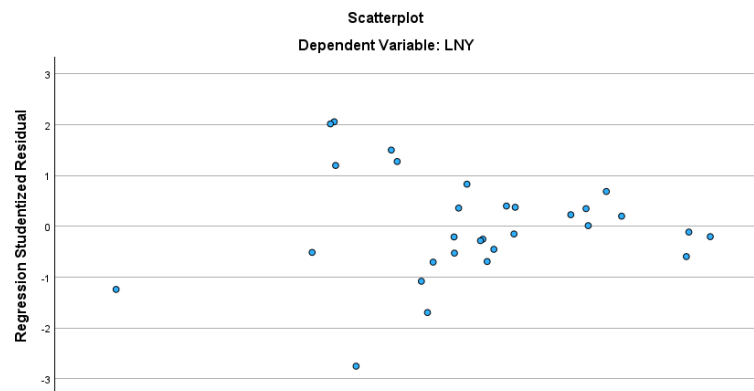
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			LNX1	LNX2	LNX3	Unstandar dized Residual
Spearman's rho	LNX1	Correlation Coefficient	1,000	-,267	-,084	-,113
		Sig. (2-tailed)	.	,153	,660	,553
		N	30	30	30	30
	LNX2	Correlation Coefficient	-,267	1,000	,145	-,096
		Sig. (2-tailed)	,153	.	,444	,614
		N	30	30	30	30
	LNX3	Correlation Coefficient	-,084	,145	1,000	,030
		Sig. (2-tailed)	,660	,444	.	,876
		N	30	30	30	30
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,113	-,096	,030	1,000	
	Sig. (2-tailed)	,553	,614	,876	.	
	N	30	30	30	30	

Dari hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji heterokedastisitas diperoleh nilai sig. (2-tailed) X1 sebesar 0,553, X2 sebesar 0,614, dan X3 sebesar 0,876. Dari semua variabel independen tersebut, variabel X1, X2, dan X3 diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam data penelitian ini.

Gambar 4. 3 Diagram plot P-P



Pada Gambar 4.3 Berdasarkan hasil *scatterplot* di atas maka dapat diketahui bahwa titik-titik data tersebar disekitar angka 0 atau tidak hanya berkumpul di atas maupun di bawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,343 ^a	,118	,012	,03017	1,856

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

Pada Tabel 4.6 nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,856. Karena nilai tersebut lebih besar dari nilai Durbin Upper (DU) (1.6498) dan nilai Durbin-Watson lebih kecil dari nilai 4-DU (2,3502), maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,343 ^a	,118	,012	,03017	1,856

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

Diketahui nilai R Square sebesar 0,118 atau 11,8% yang mana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang lemah atau kurang baik antara variabel X1,X2, dan X3 terhadap variabel Y sebesar 0,118 atau 11,8%.

Tabel 4. 8 Hasil Uji T

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,878	3	2,293	3,832	,021 ^b
	Residual	15,554	26	,598		
	Total	22,432	29			

Dari Tabel 4.7 di atas terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,021 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan nilai F hitung sebesar 3,823. Nilai F hitung lebih besar dari 2,991 pada F tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting*, *Company Size* dan *Board of Commissioners* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena diambil keputusan H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4. 8 Hasil Uji T

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	-1,027		4,304	-,239	,813

LNX1	-,255	,098	-,457	-2,610	,015
LNX2	-,654	1,398	-,087	-,468	,644
LNX3	,631	,317	,348	1,992	,057

a. Dependent Variable: LNY

Berdasarkan output SPSS v29, maka penjelasan hasil uji t (parsial) sebagai berikut :

- 1) Variabel *Green Accounting* mempunyai nilai thitung sebesar $-2,610 > t_{tabel} 1,70562$ dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ ($0,015 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya *Green Accounting* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.
- 2) Variabel *Company Size* mempunyai nilai thitung sebesar $-0,468 < t_{tabel} 1,70562$ dan nilai signifikansi $0,644 > 0,05$ ($0,644 > 0,05$). Maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, artinya *Company Size* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.
- 3) Variabel *Board of commissioners* mempunyai nilai thitung sebesar $1,992 > t_{tabel} 1,70562$ dan nilai signifikansi $0,057 > 0,05$ ($0,057 > 0,05$). Maka H_0 diterima dan H_3 ditolak, artinya *Board of commissioners* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka analisis data yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan, nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan Peningkatan implementasi *green accounting* pada perusahaan manufaktur di Indonesia dapat memaksimalkan potensi pendapatan dan meningkatkan efisiensi dari segi biaya. Alokasi biaya lingkungan sebagai proksi *green accounting* menjadi sebuah isyarat bahwa perusahaan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan aspek lingkungan. Hal tersebut mampu meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan seperti masyarakat dan konsumen yang kemudian mampu meningkatkan kinerja keuangan (Endiana, I. D. M., Dicriyani, N. L. G. M., Adiyadnya, M. S. P., & Putra 2020).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Febriansyah and Fahreza 2020) yang menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun tidak sesuai dengan penelitian (Agnes 2023), (Angelina and Nursasi 2021), dan (Faizah 2020) yang menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pengaruh *Company Size* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan, nilai signifikansi sebesar $0,644 > 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa *company size* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Company size adalah gambaran dari seberapa besar skala operasional yang dijalankan oleh perusahaan dari nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. *Company size* merupakan besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditentukan dari lapangan suatu usaha yang sedang dijalankan. Penentuan besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat berdasarkan total penjualan dan rata-rata tingkat penjualan serta rata-rata total aktva. Dapat diartikan bahwa meningkatnya *Company Size* atau ukuran perusahaan belum tentu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Febriani and Isyuardhana 2020) yang memberikan pendapat bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka belum tentu perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangan dikarenakan terjadinya pengelolaan dana yang kurang efisien. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Wulandari and Tan 2023) bahwa Company Size secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh *Board of Commissioners* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan, nilai signifikansi sebesar 0,057 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,057 > 0,05$). sehingga dapat disimpulkan bahwa *board of commissioner* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya Dewan Komisaris maka belum tentu menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini dapat terjadi karena banyak dan sedikitnya jumlah dewan komisaris maka tetap menghasilkan pengawasan yang sama terhadap segala aktivitas manajemen bagi perusahaan sehingga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Diyanty & Yusniar (2019), Wardani & Zulkifli (2017), (Hartati 2020), Tussakdiah et al (2016), dan Riyadi & Santoso (2018) bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Maka bisa disimpulkan bahwa keberadaan Dewan Komisaris pada fungsi pengawasan belum terlaksana dengan baik sehingga banyak dan sedikitnya Dewan Komisaris tidak mempengaruhi

4. KESIMPULAN

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, *company size*, dan *board of commissioners* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian alat analisis yang dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green accounting* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Company size* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Board of commissioners* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. REFERENSI

- Agnes, Katarina. 2023. "Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Keterbukaan Media, Dan Ukuran Dewan Komisaris Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." 4(2016):1–17.
- Angelina, Martha, And Enggar Nursasi. 2021. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja." 14(2):211–24.
- Aniela, Y. 2019. "Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan." *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1(1).
- Ariansyah, Rega, Rinny Meidiyustiani, And Indah Rahayu Lestari. 2023. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan* 1(2):247–63. Doi: 10.59407/Jakpt.V1i2.205.

- Dewi. 2018. "Analyze Growth, Size Of Company, And Corporate Governance To Earnings Quality." *E-Jurnal Akuntansi Institute Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Dwi, Anisa, And Aqamal Haq. 2023. "Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3(1):663–76. Doi: 10.25105/Jet.V3i1.15464.
- Dwi Urip Wardoyo, Rafiansyah Rahmadani, And Putut Tri Hanggoro. 2021. "Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan." *Ekoma : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 1(1):39–43. Doi: 10.56799/Ekoma.V1i1.25.
- Endiana, I. D. M., Dicriyani, N. L. G. M., Adiyadnya, M. S. P., & Putra, I. P. M. J. S. 2020. "The Effect Of Green Accounting On Corporate Sustainability And Financial Performance." *The Journal Of Asian Finance, Economics And Business (Jafeb)* 7(12):731–738.
- Faizah, Bella Syafrina Qolbiatin. 2020. "Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 12(2):94–99. Doi: 10.23969/Jrak.V12i2.2779.
- Faizah, And Bella Syafrina Qolbiatin. 2020. "Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan." *Jrak* 12(2):94–99.
- Fajaryani, Ni Luh Gede Sri, And Elly Suryani. 2018. "Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jrak* 10(2):74–79.
- Febriani, Sarah, And Deannes Isyuardhana. 2020. "Pengaruh Ukuran Dewan Direksi , Struktur Modal , Dan Ukuran (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018) The Influence Of The Board Of Directors , Capital Structure ,," 7(1):1015–22.
- Febriansyah, Erwin, And Rakhel Fahreza. 2020. "Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." 2(2):129–54.
- Freeman, R. E. 1984. "Strategic Management: A Stakeholder Approach." *New York: Pitman Publishing Inc.*
- Harmoni, Ati. 2019. "Teori Kekayaan Media Dan Potensi Website Sebagai Media Komunikasi Csr Oleh Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Jil.* 15(1):9–17.
- Hartati, Nani. 2020. "Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris , Komite Audit , Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." 01(02):175–84.
- Hasanah, Neneng, And Dian Widiyati. 2023. "Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)." *Jurnal Pajak Dan Bisnis (Journal Of Tax And Business)* 4(2):209–18.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 25. 9th Ed.
- James W, Elston D, Treat J. Et Al. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba." *Andrew's Disease Of The Skin Clinical Dermatology*. 10–50.
- Jensen & Meckling. 2020. "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure." *Journal Of Financial Economics* 3(4):305–360.

- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Lucyanda, Jurica &. Lady Gracia Prilia Siagian. 2020. "Pengaruh Perusahaan Karakteristik Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan." *Konferensi Internasional Bisnis Dan Manajemen*.
- Maulana, Fahry &. Etna Nur Afri Yuyetta. 2019. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr." *Jurnal Akuntansi Diponegoro* 3(2):1– 14.
- Noer, M. 2021. "The Effects Of Environmental Disclosure On Financial Performance In Malaysia." *Procedia Economics And Finance* 35:117–26.
- Pangaribuan, Daniel Adiasto, And Harapan Tua Ricky Freddy S. 2021. "Pengawasan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Toba." *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (Jmiap)* 3(September):241–45. Doi: 10.24036/Jmiap.V3i3.281.
- Permana, I. S., Rossherleen Clarissa Halim, Silvia Nenti, &. Riza Nurrikinita Zein. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Pt. Bank Bni (Persero), Tbk." *Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1):32–43.
- Pranata, A. A. 2022. . "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio Dan Ukuran Perusahaan Pada Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11(1):235–51.
- Puspitasari.Dkk. 2022. "Penerapan Green Accounting Oleh Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. 2019. "Dampak Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." . . *E-Jra Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(04):149–64.
- Rahman, Et. Al. 2019. "No Title"Green Accounting Concept Based On University Social Responsibility As A Form Of University Environmental Awareness,." *Integrated Journal Of Business And Economics*, 3(2):164. Doi: 10.33019/Ijbe.V3i2.156.
- Rahmawati, I.A, Brady Rikumahu, And Vaya Juliana Dillak. 2019. "Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." " *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi* 2(2):54–70.
- Rofifah, D. 2020. "Oprasionalisasi Variabel. Paper Knowldge Toward A Media History Of Dokuments." 12–26.
- Sidik, S. 2021. "Pandemi, Laba Bersih Bni Capai Rp 3,3 T Di 2020." *Cnbcindonesia.Com*.
- Suartana, I. W. 2010. "Akuntansi Lingkungan Dan Tripple Bottom Line Accounting: Paradigma Baru Akuntansi Bernilai Tambah." *Bumi Lestari* 10(1):105–12.
- Sugiyono. 2019. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In Alfabeta."
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2nd Ed. Edited By M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sun. 2021. "Corporate Environmental And Disclosure, Corporate Governance, And Earnings Management." *Managerial Auditing Journal*.
- Susi Sih Kusumawardhany, Yunita Kurnia Shanti. 2021. "Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur

- Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2019)." *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*. 5(2):523–31. Doi: 10.52362/Jisamar.V5i2.
- Tarigan, Ade Mahendra. 2024. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi* 2(1):209–20.
- Veny, Veny, Dian Angelene, And Merry Putri. 2023. "Analisa Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jaaf (Journal Of Applied Accounting And Finance)* Vol 7(2):98–109.
- Wakidi. Et All. 2019. "Pengaruh Sisi Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Ekonomi, Jil.* 14(4).
- Wangi, W. R., & Lestari, R. 2020. "Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Csr Disclosure Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015- 2018." *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis* 11(2):2415–2430.
- Wardianda, Alfath Banijona, And Slamet Wijoyono. 2023. "Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Moderasi Corporate Governance Terhadap Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2021." 3183–90.
- Widya Sari, S.E., M. S. 2021. "Notitle Kinerja Keuangan." *Revista Brasileira De Linguística Aplicada* 5(1):1689–99.
- Wijayanti, I. M. 2019. "Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal." *Seminar Nasional Akuntansi*.
- Wulandari, Evi, And Emmelia Tan. 2023. "Pengaruh Good Corporate Governance , Company Size , Bopo , Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kimia Di The Effect Of Good Corporate Governance , Company Size , Bopo , Leverage On Financial Performances Chemical Companies On The Idx (2017 – 202." 4(1):10–20. Doi: 10.31289/Jimbi.V4i1.1771.